

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN SAMPAH DOMESTIK DI RT. 040/RW. 011
KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG
TAHUN 2021**



OLEH

**ANGELA R. KLEDEN
NIM : PO. 530333018458**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
TAHUN 2021**

**GAMBARAN SAMPAH DOMESTIK DI RT. 040/RW. 011
KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG
TAHUN 2021**

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH :

**ANGELA R. KLEDEN
NIM : PO. 530333018458**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
TAHUN 2021**

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN SAMPAH DOMESTIK DI RT. 040/RW. 011
KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG
TAHUN 2021**

Disusun oleh
Angela R. Kloden

Telah diperlihatkan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi
pada tanggal 28 Juni 2021

Pembimbing,

B. Widyaningrum, SKM, M.Si
NIP. 19780627 200212 2 002

Dewan Penguji,

B. Widyaningrum, SKM, M.Si
NIP. 19780627 200212 2 002

Olga M. Dakabun, ST, M.Kes
NIP. 19780810 200012 2 002

Erika Berni Wesi, SKM, M.Si
NIP. 19800320 200212 2 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui

Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,



Karolina Singabot, SKM., M.Kes
NIP. 19740601 200003 1 001

BIODATA PENULIS

- Nama : Angela R. Kleden
- Tempat, tanggal lahir : Biloe, 14 Maret 1999
- Jenis kelamin : Perempuan
- Alamat : Jln. Gang Damai 2 RT. 040/RW. 011 Kelurahan
Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa
Tenggara Timur
- Riwayat hidup :
1. SD Negeri Inpres Oenaes Tahun 2012
 2. SMP Negeri 5 Kupang Tahun 2015
 3. SMA Negeri 2 Kupang Tahun 2018

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

“Kedua orang tua tercinta saya Bapak Agustinus Sina Kleden dan Ibu Hildigardis Balok Nipu bersama tiga saudara tersayang saya yang telah memberikan motivasi baik secara material maupun doa selama penyelesaian tugas akhir ini, terima kasih juga kepada teman-teman yang sudah membantu saya khususnya Grace De Yarids, Novli Liu, Inggrita lawi dan Rivel Lede”.

Motto ;

***“Dalam tiap jerih payah ada keuntungan tetapi kata-kata belaka
mendatangkan kekurangan saja”***

ABSTRAK

GAMBARAN SAMPAH DOMESTIK DI RT. 040/RW. 011 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG TAHUN 2021

(Angela R. Kleden, Byantarsih Widyaningrum, *)

*)Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

Xi + 30 halaman : 3 Tabel, 2 Gambar, 3 Lampiran

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan pendangkalan sungai yang mengakibatkan timbulnya banjir. Selain itu, sampah dapat mengakibatkan meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lain-lain sehingga mengganggu kenyamanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis sampah domestik, mengukur berat dan timbulan sampah domestik di RT 040/RW 011 Kelurahan Liliba.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei dimana peneliti melakukan identifikasi mengenai jenis, berat dan timbulan sampah domestik yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang ada di Kelurahan Liliba khususnya di RT 040/RW 011 yang berjumlah 110 KK dengan sampel pada penelitian ini adalah kriteria inklusi yaitu diambil sebanyak 86 KK. Variabel penelitian ini adalah jenis sampah domestik, berat sampah domestik dan timbulan sampah domestik.

Hasil penelitian menunjukkan, jenis sampah yang dihasilkan oleh masyarakat adalah semua jenis sampah yaitu sampah daun kering, sayur, buah-buahan, kertas, plastik, kaleng dan sisa-sisa makanan dengan jenis sampah yang paling banyak yaitu sampah jenis organik. Berat sampah 31,22 kg/hari sedangkan timbulan sampah per hari adalah 0,36 kg/orang/hari. Menurut SNI 19-3964-1994, dimana untuk timbulan sampah dengan satuan berat diambil rata-rata timbulan sampah untuk kota besar yaitu 0,5kg/orang/hari maka pada RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba memiliki timbulan sampah yang rendah yaitu 0,36 kg/orang/hari.

Kesimpulan dari hasil penelitian paling banyak menghasilkan sampah organik yang terdiri dari sampah daun kering, sayur, buah-buahan, sisa-sisa makanan. Bagi Masyarakat disarankan agar masyarakat sebelum membuang sampah ke TPS alangkah baiknya sampah yang masih digunakan lagi dipisahkan dari sampah lain yang akan di buang, dan juga sisa makanan bisa dijadikan kompos atau juga bisa juga dijadikan sebagai makanan hewan ternak seperti babi. Bagi Pemerintah agar tetap mensosialisasikan penting pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan peraturan yang berlaku khususnya memanfaatkan kembali sampah yang ada.

Kata kunci : Sampah Domestik, Jenis, Berat dan Timbulan sampah.

Kepustakaan : 24 buah (1986 – 2018)

ABSTRACT

DESCRIPTION OF DOMESTIC WASTE IN RT.040/RW.011

LILIBA KUPANG CITY YEAR 2021

(Angela R. Kleden, Byantarsih Widyaningrum, *)

*) Sanitation Study Program Poltekkes Kemenkes Kupang

Xi + 30 pages : 3 Tables, 2 Pictures, 3 Appendices

Garbage that is not managed properly can cause the environment to become dirty and cause silting of the river which results in flooding. In addition, garbage can lead to an increase in the spread of disease, pungent odors and so on that interfere with health comfort. The purpose of this study was to identify the types of domestic waste, measure the weight and generation of domestic waste in RT 040/RW 011, Liliba Village.

This type of research is descriptive with a survey method where researchers identify the type, weight and generation of existing domestic waste. The population in this study were all heads of families in Liliba Village, especially in RT 040/RW 011, which amounted to 110 families with the sample in this study being the inclusion criteria, which was taken as many as 86 families. The variables of this research are the type of domestic waste, the weight of domestic waste and the generation of domestic waste.

The results showed that the types of waste generated by the community were all types of waste, namely dry leaf waste, vegetables, fruits, paper, plastic, cans and food scraps with the most type of waste, namely organic waste. The weight of waste is 31.22 kg/day while the waste generation per day is 0.36 kg/person/day. According to SNI 19-3964-1994, where for waste generation with a unit weight, the average waste generation for big cities is 0.5 kg/person/day then in RT.040/RW.011 Liliba Village has a low waste generation of 0.36 kg/person/day.

The conclusion from the results of the study produced the most organic waste consisting of dry leaf waste, vegetables, fruits, food scraps. For the community, it is recommended that the community before throwing garbage into the TPS, it would be better if the waste that is still being used is separated from other waste that will be disposed of, and also the leftover food can be used as compost or can also be used as food for livestock such as pigs. For the Government to continue to socialize the importance of managing waste generated by the community based on applicable regulations, especially reusing existing waste.

Keywords: Domestic Waste, Type, Weight and Waste Generation.

Literature : 24 pieces (1986 – 2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Pemurah karena dengan limpah dan rahmat serta karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“GAMBARAN SAMPAH DOMESTIK DI RT. 040/RW.011 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG TAHUN 2021”**.

Penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak dan terima kasih yang tak terhingga kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan hikmat dan pengetahuan kepada penulis. Pada kesempatan ini juga, dengan penuh hormat dan kerendahan hati penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Byantarsih Widyaningrum, SKM., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk membantu, mendukung, dan membimbing penulis.

Terima kasih tak terhingga juga penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. R. H. Kristina, SKM., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Bapak Karolus Ngambut, SKM., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
3. Ibu Dr. Wanti, SKM., M, Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Olga Mariana Dukabain, ST., M. Kes selaku Dosen Penguji 1.
5. Ibu Erika Maria Resi, SKM., M. Si selaku Dosen Penguji 2.
6. Bapak, Mama, Kaka dan Adik tercinta yang telah mendukung penulis dalam doa serta memberikan dorongan dan bantuan baik spiritual maupun materi

bagi penulis.

7. Om Kae dan Tante Fani yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Keluarga besar penulis yang ada di Flores Timur dan juga di Beluyang selalu memberikan dukungan baik secara material, motivasi dan doa kepada penulis dengan caranya masing-masing baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Teman-teman Angkatan XXIV khususnya Kelas III A yang selalu menemani dan mendukung penulis selama mengikuti perkuliahan di Kampus Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu setia mendukung penulis dalam suka maupun duka demi terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir yang penulis buat masih belum sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran yang baik dari pembaca untuk melengkapi tugas akhir penelitian kedepannya.

Akhir kata, kiranya laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian.

Kupang, 28 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Ruang lingkup penelitian	4

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Pengertian sampah.....	5
B. Jenis sampah	6
C. Karakteristik sampah	7
D. Sumber sampah	8
E. Potensi sampah	10
F. Komposisi sampah.....	13
G. Timbulan sampah	13
H. Dampak sampah	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	16
B. Kerangka konsep penelitian	16

C. Variabel penelitian.....	16
D. Defenisi perasional	17
E. Populasi dan sampel penelitian	17
F. Jenis Data.....	18
G. Metode pengumpulan Data	18
H. Pengolahan Data.....	20
I. Analisis data.....	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	22
B. Pembahasan.....	25

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	30
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Definisi Operasional	17
Tabel 2. Berat Sampah Domestik Per Hari di RT 040 RW 011 Kelurahan Liliba Tahun 2021	24
Tabel 3. Berat Sampah Domestik kg/orang/hari di RT 040 RW 011 Kelurahan Liliba Tahun 2021	24
Tabel 4. Timbulan Rata-Rata Sampah Domestik di RT 040 RW 011 Kelurahan Liliba Tahun 2021	25

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Kerangka Konsep.....	16
Gambar 2. Pengambilan dan Pengukuran contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Surat ijin penelitian
Lampiran	II	Formulir check list jenis, berat dan timbulan sampah
Lampiran	III	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut definisi *World Health Organization*(WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2012, h. 111). Sampah dapat dimusnahkan, didaur ulang, dan dijadikan produk yang bermanfaat berupa kompos, pupuk cair, briket dan biogas (Hartono, 2008)

Pencemaran lingkungan yang semakin meningkat disebabkan oleh berbagai hal, seperti bertambahnya populasi manusia yang mengakibatkan meningkatnya jumlah sampah yang dibuang. Hal ini diperburuk dengan kurang memadai tempat lokasi pembuangan sampah, kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat dalam mengelola dan membuang sampah, karena sampah dianggap sebagai sesuatu yang kotor dan harus dibuang ataupun gengsi. Berbagai hal tersebut menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan pendangkalan sungai yang mengakibatkan timbulnya banjir. Selain itu, sampah dapat mengakibatkan meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lain-lain sehingga mengganggu kenyamanan kesehatan (Tobing, 2005).

Menurut Nilam dan Sari (2016, h. 158) berbagai masalah yang terjadi,

langkah awal yang dilakukan adalah meningkatkan perilaku masyarakat dengan cara mengadakan kegiatan penyuluhan–penyuluhan kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar sertamenerapkan program–program pemerintah meliputi teknologi pembakaran, teknologi pengomposan, teknologi penanganan plastik, teknologi pembuatankertas daur ulang, teknologi pembuatan sampah terpadu menuju “*zero waste*” merupakan teknologi yang ramah lingkungan, TPA (Tempat Pembuangan Akhir) TPSS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara), 3R yaitu *reduse* (mengurangi bahan yang digunakan sehari–hari), *reuse* (memakai kembali barang-barang sebelum menjadi sampah) *recycle* (mendaur ulang)

Kelurahan Liliba adalah salah satu kelurahan pada Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan jumlah penduduknya sebanyak 17.738 yang terdiri dari 9.036 laki–laki dan 8.702 perempuan. Berdasarkan pengamatan peneliti dapat dilihat tempat pembuangan sampah sementara di Kelurahan Liliba khususnya di RT. 040/RW 011 masyarakat setempat belum melakukan pemilahan dalam membuang sampah. Masyarakat setempat tidak memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan menyebabkan perkembangbiakan vektor dan berbagai penyakit seperti diare, cacingan, dan lain- lain. Dalam pengolahan mereka tidak melakukan 3R yaitu *reduse* (mengurangi bahan yang digunakan sehari–hari), *reuse* (memakai kembali barang-barang sebelum menjadi sampah) *recycle* (mendaur ulang). Sehingga sampah yang

mereka buang tidak memiliki nilai lagi akibat sudah tercampur dengan sampah organik maupun anorganik. Sampah dapat menimbulkan dampak buruk bagi manusia dan juga bagi lingkungan disekitarnya. Dampak bagi lingkungan seperti pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah serta hilangnya nilai estetika pada daerah tersebut. Dampak bagi manusia yaitu berdampak pada ekonomi sosial dan budaya, mengundang penyakit dan menimbulkan bau.

Dari latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang
**“GAMBARAN SAMPAH DOMESTIK DI RT. 040/RW. 011
 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG TAHUN 2021”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Sampah Domestik di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2021?

C. Tujuan

1. Tujuan umum:

Untuk mengetahui gambaran sampah domestik di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengidentifikasi jenis sampah domestik di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2021.

b. Untuk mengukur berat sampah domestik di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2021.

c. Untuk menghitung timbunan sampah domestik di RT. 040/RW.

011Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam menangani permasalahan sampah rumahtangga yang dihasilkan di RT. 040/RW. 011Kelurahan Liliba.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk masyarakat mengenai jenis, berat dan timbulan sampah yang dihasilkan di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang penelitian ilmiah dan ilmu dalam bidang jenis, berat dan timbulan sampah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini berkaitan dengan materijenis, berat dan timbulan sampah.

2. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah jenis, berat dan timbulansampah domestik di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.

3. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.

4. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan JuniTahun2021di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sampah

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufaktur atau materi berlebihan atau ditolak atau buangan. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis.” (Anonim, 1996). Adapun pengertian sampah menurut beberapa ahli :

1. Menurut Sejati (2009, h. 12) sampah ialah suatu bahan yang terbuang atau dibuang merupakan aktivitas manusia atau alam yang tidak digunakan lagi karena sudah diambil fungsi utamanya. Setiap aktivitas pasti menghasilkan buangan atau sampah.
2. Menurut Mulia (2005, h. 152) yang dimaksud dengan sampah ialah sesuatu yang tidak dikehendaki lagi oleh yang punya dan bersifat padat. Sampah ini ada yang mudah membusuk dan ada pula yang tidak mudah membusuk.
3. Menurut Chandra (2005, h. 111) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang sudah dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.
4. Menurut Adjana (1986, h. 3) sampah adalah semua bahan-bahan padat

yang berasal dari kegiatan manusia yang dibuang karena tidak digunakan lagi atau tidak disenangi lagi kecuali kotoran manusia.

B. Jenis Sampah

Jenis-jenis sampah menurut Noelaka (2014) sampah dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Sampah Organik

Sampah organik merupakan barang yang dianggap sudah tidak dipakai dan dibuang oleh pemilik atau pemakai sebelumnya, tetapi masih bisa dipakai, dikelola dan dimanfaatkan dengan prosedur yang benar. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah organik merupakan sampah yang mudah membusuk seperti, sisa daging, sisa sayuran, daun-daun, sampah kebun dan lainnya.

2. Sampah Anorganik.

Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan nonhayati, baik berupa produk sintetis maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah ini merupakan sampah yang tidak mudah membusuk seperti, kertas, plastik, logam, karet, abu gelas, bahan bangunan bekas dan lainnya.

3. Sampah B3 (Bahan Berbahaya Beracun)

Pada sampah berbahaya atau beracun (B3), sampah ini terjadi dari zat kimia organik dan anorganik serta logam-logam berat, yang umumnya berasal dari buangan industri. Pengelolaan sampah B3 tidak dapat dicampurkan dengan sampah organik dan anorganik. Sampah ini dikelola oleh badan

khusus, dikelola sesuai dengan peraturan pemerintah. Selain oleh industri, rumah sakit juga menghasilkan sampah B3 yang tak kalah berbahaya, seperti sampah infeksius, sampah radioaktif, sampah sitotoksik, dan sampah gas.

C. Karakteristik Sampah

Menurut Kistinnah dan Lestari (2006) Karakteristik sampah ditinjau dari kualifikasinya ada delapan macam yaitu :

1. Sampah yang berasal dari makanan (*Food wastes*)

Yaitu sampah yang terdiri dari bahan-bahan organik yang mempunyai sifat lekas membusuk (*Biodegradability*, prosesnya cepat). Sampah jenis ini lekas membusuk kira-kira dalam waktu sekitar 18 jam. Yang termasuk dalam kategori sampah jenis ini antara lain : sampah dapur.

2. Sampah kering (*Rubbish*).

Yaitu sampah yang terdiri dari bahan-bahan organik atau anorganik yang tidak / tahan berubah sifatnya. Contoh : dari sampah ini adalah : sampah plastik, kaleng, /logam, kertas, kaca, daun-daun.

3. Abu dan Residu (*Ashes and Residues*).

Yaitu sampah-sampah sisa pembakaran dari bahan-bahan partikel kecil yang mempunyai sifat mudah beterbangan.

4. Sampah jalan (*Street Cleaning*)

Yaitu sampah yang berasal dari pembersihan jalan, yang terdiri dari campuran bermacam-macam sampah, daun-daunan, kertas, plastik, pecahan kaca, besi, debu dan sebagainya.

5. Sampah Binatang (*Dead Animals*).

Yaitu sampah bangkai binatang yang mati kerana alam, ditabrak kendaraan atau dibuang oleh orang.

6. Sampah Industri (*Industrial Waste*).

Yaitu sampah yang berasal dari industri atau pabrik-pabrik, sampah ini tergantung jenis industrinya, misalnya kimia beracun, kertas, bahan berbahaya.

7. Sampah Pembangunan (*Demolition Waste*)

Yaitu sampah dari proses pembangunan gedung, rumah dan sebagainya yang berupa puing-puing, potongan-potongan kayu, besi beton, bambu, hancuran gedung dan sebagainya.

8. Sampah berbahaya (*Hazardous waste*).

Adalah bahan kimia beracun, pestisida, pupuk, radioaktif, sampah rumah sakit/puskesmas yang dapat membahayakan manusia.

D. Sumber Sampah

Menurut Chandra (2005, h.111), sampah yang ada dipermukiman bumi dapat berasal dari sumber berikut :

1. Permukiman penduduk.

Sampah disuatu permukiman biasanya dihasilkan oleh suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa pengolahan makanan atau sampahbasah (*garbage*) sampah kering (*rubbish*), abu atau sampah sisa tumbuhan.

2. Tempat umum dan tempat perdagangan.

Tempat umum adalah tempat yang kemungkinan banyak orang untuk berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dari tempat semacam itu dapat berupa sisa-sisa makanan (*garbage*), sampah kering, abu, sisa-sisa bahan bangunan, sampah khusus terkadang milik pemerintah.

3. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah.

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud di sini, antara lain : tempat hiburan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan (misalnya, rumah sakit dan puskesmas), kompleks militer, gedung pertemuan, pantai tempat berlibur, dan sarana pemerintahan yang lain. Tempat tersebut biasanya menghasilkan sampah khusus dan sampah kering.

4. Industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini termasuk industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam, tempat pengolahan air kotor dan air minum, dan kegiatan industri lainnya, baik yang sifatnya distributif atau memproses bahan mentah saja. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah basah, sampah kering, sisa-sisa bangunan, sampah khusus dan sampah berbahaya.

5. Pertanian

Sampah dihasilkan dari tanaman atau binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang, ataupun sawah menghasilkan sampah-sampah berupa bahan-bahan makanan yang membusuk, sampah pertanian, pupuk,

maupun bahan pembasmi serangga.

E. Potensi sampah

Menurut Basriyanta (2007, h. 25) pada satu sisi, sampah merupakan sumber utama polutan. Namun, disisi lain apabila sampah dikelola secara benar dan tepat akan memiliki peluang untuk dimanfaatkan lebih lanjut dan bernilai ekonomi. Dalam hal pengelolaan sampah, ada beberapa alternatif yang bisa diterapkan sesuai dengan jenis sampah dan kondisi atau situasi setempat, antara lain sebagai berikut :

1. Sampah Organik

Sampah organik bisa dimanfaatkan kembali untuk beberapa keperluan yaitu sebagai berikut :

a. Sebagai makanan ternak.

Di Indonesia, sampah organik yang dihasilkan dari pasar berupa sisa-sisa sayuran (kubis, selada air, sawi, kangkung, dan lain sebagainya), daun pisang, dan sisa-sisa makanan, biasanya dimanfaatkan kembali sebagai makanan ayam, kelinci, kambing, babi, ataupun itik. Hal yang sangat menguntungkan, sebab selain mengurangi jumlah sampah juga mengurangi biaya pakan yang harus dikeluarkan oleh peternak.

b. Komposting

Pengomposan merupakan upaya pengolahan sampah sekaligus usaha untuk mendapatkan bahan kompos yang dapat menyuburkan tanah. Proses ini merupakan proses penguraian bahan-bahan organik secara terkontrol hingga menjadi bahan-bahan anorganik dengan memanfaatkan organisme.

Agar pertumbuhan organisme optimal, diperlukan beberapa kondisi ideal, yang antara lain meliputi : adanya campuran yang seimbang dari berbagai komponen, suhu yang sesuai, kelembaban udara yang sesuai, dan kandungan oksigen yang mencukupi.

Dalam proses pengomposan ini ada beberapa keuntungan yang dapat diambil, antara lain sebagai berikut :

- 1) Kompos merupakan pupuk (*organik*) ramah lingkungan.
- 2) Bahan baku yang diolah sudah tersedia tidak perlu membeli.
- 3) Masyarakat dapat membuatnya sendiri, tidak memerlukan peralatan dan instalasi yang mahal.
- 4) Unsur hara dalam pupuk kompos ini akan bertahan lama jika dibandingkan dengan unsur hara dari pupuk buatan.

c. Biogas

Biogas adalah gas-gas yang digunakan sebagai bahan bakar yang dihasilkan dari proses pembusukan sampah organik. Bahan bakunya dapat diambil dari kotoran hewan maupun bahan-bahan sisa makanan atau campuran dari keduanya. Proses pembuatan biogas dari pupuk kompos ini, memberikan beberapa keuntungan, antara lain bisa mengurangi jumlah sampah dan hemat energi.

d. Briket sampah (*briket bioenergy*).

Sampah padat terutama bahan dedaunan dan batang tanaman dapat diolah menjadi briket arang sampah. Briket mudah dan efisien dalam penggunaannya, misalnya : sebagai bahan bakar memasak. Dengan

demikian bisa menambah energi baru dalam rumah tangga dan bisa mengurangi pemakaian bahan bakar minyak/gas.

2. Sampah Anorganik

Sebaiknya, sampah anorganik seperti botol, plastik, dan kaleng, sebelum dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dipilah dan dipilih lebih dahulu. Sampah jenis ini masih mungkin dimanfaatkan ulang maupun didaur ulang.

a. Dipakai ulang (*Reuse*)

Dipilah dan dipilih setidaknya masih ada yang bisa dipakai kembali.

b. Dijual

Sebagian sampah yang telah dipilih setidaknya masih bisa digunakan, dapat dijual ke pasar loak (barang bekas, misalnya kertas, koran, karet ban, radio, TV usang, sepeda usang dan lain sebagainya).

c. Daur ulang (*Recycle*)

Menurut Basriyanta (2007, h. 25) menjelaskan jenis sampah yang dapat didaur ulang kembali antara lain sebagai berikut :

- 1) Sampah plastiknya, khususnya *plastic raffia* dan sejenisnya dapat didaur ulang kembali menjadi tali rafia, sedotan minuman, mainan anak-anak peralatan rumah tangga seperti ember gayung, botol plastik, dan sebagainya.
- 2) Sampah logam dapat diolah kembali ke industri pengecor logam.
- 3) Sampah kaca, bisa dipakai ulang menjadi bahan bangunan dengan cara dihancurkan dan dipasang sebagai hiasan dinding atau

sebagai pengaman yang dipasang pada pagar rumah.

- 4) Sampah kertas dapat didaur ulang kembali menjadi kertas yang antik, yang digunakan untuk undangan, amplop, kotak surat, dan sebagainya.

F. Komposisi Sampah

Menurut Damanhuri dan Padmi (2016) pengelompokan sampah yang sering dilakukan yaitu berdasarkan komposisinya. Satuan yang digunakan yaitu % berat basah. Indonesia sampai saat ini masih menggunakan satuan % volume basah. Setiap negara mempunyai cara untuk pengelompokan komposisi sampahnya. Indonesia sejak tahun 1991, mengelompokkan komposisi sampahnya menjadi 9 jenis yaitu :

1. Sampah makanan.,
2. Kayu dan sampah taman.,
3. Kertas dan karton.,
4. Tekstil dan produk tekstil.,
5. Karet dan kulit.,
6. Plastik.,
7. Logam.,
8. Gelas.,
9. Lain-lain : bahan *inert*, abu, dan lain-lain.

G. Timbulan Sampah

Timbulan sampah adalah volume atau berat sampah yang dihasilkan dari sumber sampah pada wilayah tertentu per satuan waktu. Timbulan sampah

dinyatakan sebagai :

Satuan berat : kg/orang/hari, kg/m³/hari,kg/bed/haridan sebagainya.

Hal yang sangat menunjang dalam menyusun sistem pengelolaan persampahan disuatu wilayah. Data tersebut harus tersedia agar dapat disusun suatu alternatif sistem pengelolaan sampah yang baik (Damanhuri, 2016).

H. Dampak Sampah

Adapun dampak sampah bagi masyarakat dan kehidupan manusia menurut Gelbert (1996) ada tiga yakni:

1. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan

Penanggulangan sampah yang tidak baik akan memberikan dampak yang kurang baik bagi kesehatan masyarakat. Sampah tersebut berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan, yaitu:

- a. Penyakit jamur.,
- b. Penyakit cacingan.,
- c. Penyakit tifus, diare, kolera.

2. Dampak Sampah Terhadap Lingkungan

Seringkali sampah yang menumpuk pada saluran air akan berdampak menjadi aliran air tidak lancar dan berpotensi mengakibatkan banjir. Selain itu, sampah yang dibuang ke dalam sungai akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik. Seperti gas metana, tidak hanya baunya yang tidak sedap, gas ini juga berpotensi meledak jika berada dalam konsentrasi yang tinggi.

3. Dampak sampah terhadap keadaan sosial dan ekonomi

Penanganan sampah yang kurang baik juga akan berdampak pada keadaan sosial dan ekonomi yaitu:

- a. Meningkatnya biaya kesehatan karena timbulnya penyakit.
- b. Memberikan pengaruh negatif pada bidang kepariwisataan.
- c. Kondisi lingkungan yang tidak bersih karena sampah.
- d. Sampah yang dibuang sembarangan ke dalam air menyebabkan banjir.
- e. Sampah yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan kesehatan masyarakat menurun. Sehingga dari hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat secara keseluruhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dimana peneliti melakukan identifikasi mengenai jenis, berat dan timbulan sampah domestik yang ada di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis sampah domestik.
2. Berat sampah domestik.
3. Timbulan sampah domestik.

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	DO	Kriteria obyektif	Skala data	Alat ukur
1.	JenisSampah Domestik	Berbagai macam jenis sampah domestik meliputi sampah organik, anorganik di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.	Sampah organik terdiri dari daun kering, sayur, buah-buahan dan sisa makanan. Sampah anorganik terdiri dari kertas, plastik dan kaleng.	Nominal	Cek List
2	Berat Sampah Domestik.	Berat sampah domestik yang dihasilkan setiap hari di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.	Kg/ /hari	Rasio	Timbangan
3	Timbulan Sampah Domestik	Berat sampah domestik yang dihasilkan setiap orang setiap hari di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.	Kg/ orang/hari	Rasio	Timbangan

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang ada di Kelurahan Liliba khususnya di RT. 040/RW.011 yang berjumlah 110 KK.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 86 KK di RT. 040/RW. 011 yang diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. KK yang mempunyai rumah pribadi.
2. KK yang bersedia menjadi responden.

Berdasarkan kriteria inklusi tersebut maka diperoleh 86 KK sebagai sampel penelitian.

F. Jenis Data

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data jenis, berat dan timbulan sampah di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.

2. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh yaitu data kependudukan, peta wilayah yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Profil Kelurahan Liliba.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pada penelitian ini diperoleh dengan cara :

1. Observasi (pengamatan) dengan menggunakan cek list untuk mendapatkan data primer seperti, jenis, berat dan timbulan sampah domestik di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba.
2. Wawancara dengan menggunakan kuisioner untuk mendapatkan data primer seperti nama, jumlah KK dari responden.

3. Pengukuran fisik di lapangan untuk mengukur berat dan timbulan sampah domestik. Tata cara pengukuran dan perhitungan timbulan sampah dilakukan dengan menerapkan prosedur dalam SNI 19-3964-1994, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Satuan yang digunakan dalam pengukuran timbulan sampah adalah Berat basah (asal) : kilogram/unit/hari
- b. Metode yang digunakan untuk mengukur berat sampah

Dibagikan kantong plastik yang sudah diberi tanda kepada sumber penghasil sampah sehari sebelum dikumpulkan .

Dicatat jumlah unit penghasil sampah.

Dikumpulkan kantong plastik yang sudah terisi sampah.

Ditimbang dan dicatat berat sampah (Bs).

Gambar2. Pengambilan dan Pengukuran contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan.

(Sumber : Badan Standarisasi Nasional, 1995)

Dalam pelaksanaan pengambilan dan pengukuran timbulan sampah dan komposisi sampah diperlukan peralatan dan perlengkapan yang harus disiapkan, antara lain :

1. Timbangan digital 10 kg;
2. Sarung tangan; dan

3. Masker.

H. Pengolahan Data

1. Memeriksa lembar obsevasi yang telah diisi apakah semua sudah dicek list pada lembar chek list.
2. Memberikan penomoran terhadap lembar observasi sehingga lebih mudah dan sederhana.
3. Kegiatan penyusunan data di masukan dalam masker tabel kemudian menghitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :
 - a. Berat sampah dihitung dan dibuat rata-rata untuk organik dan anorganik.
 - b. Metode perhitungan timbulan sampah didasarkan pada SNI 19-3964-1994. Untuk menghitung timbulan sampah di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba. Dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Bs = \left(\frac{Bs1}{u} + \frac{Bs2}{u} + \frac{Bs3}{u} \dots + \frac{Bsn}{u} \right) \text{kg/jiwa/hari}$$

n

Keterangan : Bs = Berat sampah rata-rata

Bs1 = Berat sampel sampah 1;

Bs2 = Berat sampel sampah 2;

Bs3 = Berat sampel sampah 3;

Bsn = Berat sampel sampah n;

u = Jumlah jiwa pada masing-masing KK;

n = Jumlah KK sampel

I. Analisis Data

Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Liliba RT. 040/RW 011. Kelurahan Liliba adalah salahsatu kelurahan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang dengan luas wilayah 1300 Ha. Jumlah penduduk sebanyak 17.689 yang tersebar di 52 RT dan 16 RW. Batas –batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Oesapa.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Naimata.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Penfui.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Oebufu dan Kelurahan Tuak Daun Merah.

Kelurahan Liliba memiliki Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) sebanyak tiga buah yang terletak di RT. 37/RW. 10, RT. 02/RW. 13 dan RT. 13/RW.15. Ada beberapa titik pembuangan sampah yang bukan TPSS yang digunakan oleh masyarakat Liliba dan masyarakat sekitar untuk membuang sampah yang dihasilkan.

2. Jenis sampah domestik

Peneliti melakukan penelitian tentang gambaran sampah yang terdiri dari jenis, berat dan timbulansampah yang dilakukan di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba dengan jumlah sampel sebanyak 86 KK.

Peneliti melakukan penelitian tentang jenis sampah dengan melakukan pemilahan sampah di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba dengan cara membagikan kantong plastik kepada 86 rumah yang dilakukan selama satu minggu (7 hari) terhitung sejak 12 juni 2021 sampai 19 juni 2021. Pemilahan sampah dilakukan di setiap rumah yang diteliti dari jam 17:00 sampai selesai.

Jenis sampah yang dihasilkan di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba adalah semua jenis sampah yang dihasilkan yaitu sampah organik yang terdiri sampah daun kering, sayur, buah-buahan dan sisa-sisa makanan dan sampah anorganik yang terdiri dari sampah kertas, plastik dan kaleng dengan jenis sampah terbanyak terdapat pada jenis sampah organik.

3. Berat Sampah Domestik.

Pengukuran berat sampah rumah tangga di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba dilakukan di setiap rumah dengan mengukur berat sampah. Pengukuran dilakukan selama 7 hari berturut-turut yaitu dari tanggal 12-19 Juni 2021. Pengukuran dilakukan pada waktu yang sama yaitu pada jam 17:00 atau jam 5 sore sampai selesai. Data hasil pengukuran berat sampah domestik di RT 040 RW 011 Kelurahan Liliba dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Berat Sampah Domestik Per Hari di RT. 040/RW. 011
Kelurahan Liliba Tahun 2021

Hari Ke :	Organik	Anorganik	Berat Total
	Kg	Kg	
1	138,09	31,12	169,21
2	124,01	36,18	160,19
3	120,42	36,60	157,02
4	117,07	29,79	146,86
5	122,98	24,39	147,37
6	113,65	24,13	137,78
7	109,29	23,69	132,98
Jumlah	845,51	205,86	1051,41
Rata-rata (kg/hari)	120,79	29,41	

Sumber :Primer Terolah, Tahun 2021

Tabel 2 dapat diketahui jumlah berat sampah organik dan anorganik per hari dengan jumlah tertinggi pada hari pertama dengan jumlah berat total 169,21 kg dan yang paling rendah pada hari ke tujuh dengan jumlah berat total 132,98 kg. Rata-rata berat sampah organik berjumlah 120,79 kg/hari dan sampah anorganik dengan jumlah 29,41 kg/hari.

Tabel 3.
Berat Sampah Domestik Kg/Orang/Hari di RT. 040/RW 011
Kelurahan Liliba Tahun 2021

No.	Jenis Sampah	Berat sampah (Kg/Hari)	Jumlah Penghuni	Berat sampah (kg/orang/hari)
1	Organik	120,79	431 orang	25,02
2	Anorganik	29,41		6,20
Jumlah		150,2	431 orang	31,22

Sumber :Primer Terolah, Tahun 2021

Tabel 3 dapat diketahui jumlah berat sampah organik dan anorganik kg/orang/hari dengan jumlah tertinggi pada sampah organik berjumlah 25,02 kg/orang/hari dan sampah anorganik berjumlah 6,20

kg/orang/hari.

4. Timbulan Sampah Domestik

Tabel 4.
Timbulan Rata-Rata Sampah Domestik di RT. 040/RW. 011
Kelurahan Liliba Tahun 2021

No.	Jenis Sampah	Berat sampah (Kg/Hari)	Berat sampah (kg/orang/hari)	Responden	Timbulan Sampah Rata-Rata (Kg/Orang /Hari)
1	Organik	120,79	25,02	86 KK	0,29
2	Anorganik	29,41	6,20		0,07
Jumlah		150,2	31,22	86 KK	0,36

Sumber : Primer Terolah, Tahun 2021

Tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah timbulan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat RT. 040/RW. 011 di Kelurahan Liliba yaitu sampah organik adalah 0,29 kg/orang/hari, sedangkan sampah anorganik adalah 0,07 kg/orang/hari.

B. PEMBAHASAN

Masyarakat di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba Kota Kupang dalam gambaran sampah domestik yang terdiri dari jenis sampah. Jenis Sampah dari hasil penelitian yang dihasilkan oleh masyarakat adalah semua jenis sampah yaitu sampah daun kering, sayur, buah-buahan, kertas, plastik, kaleng dan sisa-sisa makanan. Dari hasil penelitian sampah organik paling banyak dihasilkan dimana dari hasil pengamatan peneliti masyarakat langsung membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) dan juga digunakan sebagai makanan ternak. Menurut Gelbert (1996) ada tiga dampak negatif sampah bagi manusia dan lingkungan yaitu

dampak terhadap kesehatan lokasi yang kurang memadai dan tidak terkontrol dalam pengelolaan/pembuangan sampah merupakan tempat perkembangbiakan organisme dari berbagai binatang seperti lalat, tikus yang dapat menyebabkan penyakit. Dampak terhadap lingkungan ekosistem perairan biologis akan berubah bila berbagai cairan rembesan sampah yang masuk ke dalam drainase atau sungai mencemari air sehingga beberapa spesies akan lenyap, termasuk ikan akan mati akibat berubahnya ekosistem perairan biologis. Penguraian sampah yang dibuang ke dalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Selain memiliki bau yang kurang sedap, gas ini pada konsentrasi tinggi dapat meledak. Dampak terhadap keadaan sosial dan ekonomi rendahnya tingkat kesehatan masyarakat akibat pengelolaan sampah yang tidak memadai sehingga meningkatnya pembiayaan untuk berobat ke pelayanan kesehatan. Saran yang dapat diberikan yaitu masyarakat dapat menggunakan kembali sampah yang dihasilkan seperti sampah organik yang digunakan kembali sebagai pakan ternak dan juga bisa dijadikan pengomposan sampah dan sampah anorganik bisa didaur ulang seperti kertas.

Berat sampah domestik merupakan jumlah sampah domestik yang dihasilkan di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2021 dengan satuan kg/hari. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa berat sampah yang dihasilkan per orang per hari pada 86 rumah tangga di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2021 yaitu 150,2kg/hari. Sedangkan berdasarkan tabel 3 berat sampah domestik

kg/orang/hari sampah organik berjumlah 25,2 kg/orang/hari dan sampah anorganik berjumlah 6,20 kg/orang/hari.

Timbulan sampah domestik perhari pada tabel4organik sebanyak0,29 kg/orang/hari dan anorganik sebanyak 0,07 kg/orang/hari dengan jumlah total timbulan sampah dometik adalah 0,36 kg/orang/hari . Menurut SNI 19-3964-1994, dimana untuk timbulan sampah dengan satuan berat diambil rata-rata timbulan sampah untuk kota besar yaitu 0,5 kg/orang/hari maka pada RT. 040 RW. 011 Kelurahan Liliba memiliki timbulan sampah domestik yang rendah yaitu 0,36 kg/orang/hari.

Dari hasil penelitian gambaran sampah domestik di RT. 040/RW.011 Kelurahan Liliba paling banyak menghasilkan sampah organik yang terdiri dari jenis sampah daun kering, sayur, buah-buahan dan sisa-sisa makanan. Sampah organik tersebut dari hasil pengamatan saya sampah tersebut dijadikan sebagai bahan makanan ternak dan juga ada yang langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS). Sampah organik yang dibuang langsung ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) dapat mengakibatkan dampak yang buruk bagi kesehatan manusia dan juga bagi lingkungan. Bagi manusia sampah organik tersebut dapat menyebabkan masalah kesehatan bagi masyarakat seperti penyakit diare yang disebabkan oleh lalat yang hinggap dimakanan yang tidak ditutup menggunakan tudung saji. Dampak bagi lingkungan akan menyebabkan bau yang tidak sedap yang disebabkan oleh sampah organik yang sudah membusuk dan juga dapat mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar

Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS). Rekomendasi yang dapat diberikan kepada masyarakat di RT. 040/RW. 011 adalah sampah organik tersebut dapat dijadikan sebagai bahan makanan ternak juga bisa dibuat menjadi kompos yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat berupa pupuk yang dapat menyuburkan tanaman dan juga nilai ekonomis dari pengomposan sampah tersebut.

Sampah memiliki nilai positif antara lain yaitu:

1. Sampah merupakan pupuk yang sangat besar di ekosistem.
2. Membuka lapangan pekerja baru bagi pemulung.
3. Sampah dapat dijadikan sebagai biogas.

Sampah bermacam-macam tetapi sampah dapat dijadikan menjadi pupuk di ekosistem adalah pupuk organik berupa sampah alami seperti daun-daunan kerean sampah ini dapat mengalami *degradable*. Namun, sampah basah dari pajak/pasar yang dihasilkan karena aktifitas manusia juga dapat menjadi pupuk melalui pengomposan (*composting*). Pengomposan salah satu cara mengurangi sampah dengan didaur ulang (*direcycle*).

Sampah membawa rejeki dan penghasilan bagi pemulung, dapat diketahui berapa ribu jiwa di kota-kota besar seperti Jakarta yang hidup akibat kegiatan pemulung. Kegiatan ini memiliki resiko yang sangat tinggi tetapi karena belum ada pekerjaan, terpaksa lakukan kegiatan ini.

Sampah dapat dijadikan sebagai biogas, dengan cara pengolahan tersendiri sehingga dengan cara ini sudah mengurangi penggunaan bahan bakar dari fosil seperti penggunaan minyak tanah untuk memasak.

Adapun beberapa dampak negatif akibat sampah jika tidak ditangani secara serius oleh berbagai pihak yaitu:

1. Menyebabkan kerusakan ekologis,
2. Menyebarkan penyakit,
3. Menyebabkan terjadinya banjir,
4. Menyebabkan bau tidak sedap/ bau busuk,
5. Menyebabkan terganggunya estetik suatu daerah.

Sampah dapat menyebabkan kerusakan ekologi baik di ekosistem daratan maupun di ekosistem perairan. Pembuangan sampah sembarangan akan menyebabkan tersumbatnya parit/saluran air, yang muaranya ke sungai, dalam jangka waktu yang lama menyebabkan sungai menjadi dangkal, akhirnya pada saat terjadinya hujan yang terus-menerus menyebabkan tersumbatnya parit sehingga air hujan tergenang, dan sungai dapat meluap sehingga terjadi banjir besar.

Sampah dapat menyebabkan bau busuk dan menggagunya pemandangan sehingga nilai estetika suatu daerah lebih rendah. Baiknya sampah tidak terlalu lama mengendap di Tempat Penampungan Sementara (TPS), di tempat tong sampah yang telah disediakan atau tempat penggantungan sampah yang telah ada, kalau di bak penampungan atau tempat menggantung sampah terlalu lama baru diangkat oleh petugas di sinilah adanya bau busuk dan menggagunya keindahan / estetik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran sampah domestik di RT. 40/RW. 11 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jenis sampah domestik yang dihasilkan pada RT. 040/RW. 011 terdapat semua jenis sampah baik itu sampah organik maupun sampah anorganik yang terdiri dari sampah daun kering, sayur, buah-buahan, sisa-sisa makanan, kertas, plastik dan kaleng.
2. Berat sampah domestik yang dihasilkan di RT. 040/RW. 011 Kelurahan Liliba sebesar 31,22kg/orang/hari.
3. Timbulan sampah yang dihasilkan per hari sebesar 0,36 kg/orang/hari.

B. Saran

1. Bagi masyarakat disarankan agar masyarakat sebelum membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) alangkah baiknya sampah yang masih digunakan lagi dipisahkan dari sampah lain yang akan dibuang, dan juga sisa makanan bisa dijadikan kompos atau juga bisa juga dijadikan sebagai bahan makanan hewan ternak seperti babi.
2. Bagi pemerintah agar tetap mensosialisasikan penting pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan peraturan yang berlaku khususnya memanfaatkan kembali sampah yang ada.

3. Bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lanjutan tentang dampak penumpukan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Sementara di RT. 040/RW. Kelurahan Liliba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjana, BIN, 1986, *Pengelolaan Sampah*. Denpasar : APK-TS.
<https://maritim.go.id/pemerintah-tingkatkan-pengolahan-sampah-bali-dari-hulu-hilir/>
- Badan Standarisasi Nasional.1995. *Tentang Metode Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*.
https://www.academia.edu/32176465/SNI_19_3964_1994_Metode_pengambilan_dan_pengukuran_contoh_timbulan_dan_komposisi_sampah_perkotaan
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. *Tentang Teknik Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*.
http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/SNI_19-2454-2002_Tata_Cara_Teknik_Operasional_Pengelolaan_Sampah_Perkotaan.pdf
- Basriyanta, 2007,*MenejemenSampah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chandra, Budiman, 2012, *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Chandra, Budiman, 2005, *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : EGC .
- Damanhuri, Enri & Tri Padmi, 2016, *Pengelolaan Sampah Terpadu Edisi Pertama*. Bandung : ITB.
- Direktorat Jenderal, 2008. *UU. NO 18 Tahun 2008*. tentang *Pengeloaan Sampah*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>
- Gelbert, M. 1996. *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan “Wall Chart”*.Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup. Malang: PPPGT/VEDC, 1996.
<http://repository.unissula.ac.id/11985/3/babII.pdf>
- Hartono, R. 2008 *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Depkes RI. 2004 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta : Depkes RI
- Kistinnah, I., & Lestari, E. S. (2006).*Biologi 2 Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk SMA/MA Kelas XI*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
<https://docplayer.info/30704475-Endang-sri-lestari-idun-kistinnah-biologi-2-makhluk-hidup-dan-lingkungannya-untuk-sma-ma-kelas-xi.html>

- Mandelan, 1995, *Sistem Pengelolaan Sampah*, Ujung Pandang : PKM-SKI.
<https://core.ac.uk/download/pdf/25489354.pdf>
- Mulia, RM. 2005 *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Neolaka, Amos (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : Remaja Rosdakarya. <https://rosda.co.id/pendidikan-keguruan/465-metode-penelitian-dan-statistik.html>
- Nilam, Putu Sari, 2016 “Analisis Pengeloaan Sampah Padat di Kecamatan Bahuhambu Kabupaten Agam”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
<https://jurnal/Browser/jurnal%20kesma.pdf>
- Notoadmodjo, Soekidjo, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka: Jakarta.
- Notoadmojo Soekidjo 2003, *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sejati, K, 2009, *Pengolahan Sampah Terpadu* Yogyakarta : Kanisius .
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah perkotaan 2002 (SNI 19-2454- 2002
- Tobing, I. S. L.2005. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia. Makalah pada Loka karya “*Aspek Lingkungan dan Legalitas Pembuangan Sampah serta Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik sebagai Bahan Baku Pembuatan Kompos*” Kerjasama Univ Nasional & Dikmenti
DKI,
Jakarta. https://www.academia.edu/28857245/DAMPAK_SAMPAH_TERHADAP_KESEHATAN_LINGKUNGAN_DAN_MANUSIA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
 Direktorat : Jln. Piet A. Tallo, Liliba - Kupang, Telp : (0380) 8800256
 Fax (0380) 0800256; email : poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.04.03/1/ 20q /2021 31 Mei 2021
 Lamp. : 1 (satu) Proposal
 Hal : Ijin Penelitian

Yth. (Daftar terlampir)
 Masing - masing
 di
 Kupang

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa Tkt. III Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2020/2021, maka mohon kiranya diberikan ijin untuk melakukan penelitian, bagi mahasiswa :

Nama : Angela R. Kloden
 NIM : PO. 530333018458
 Judul : Gambaran Sampah Domestik Di RT 040/RW.011 Kelurahan Liliba Kota Kupang Tahun 2021.

Demikian Permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

An. Direktur
 Wadir I,

 Ir. H. SKML, M. Kes
 NIP.197104031991031003



Lampiran surat Ijin Penelitian
Nomor : PP.04.03/1/ 2021 /2021
Tanggal : 31 Mei 2021

DAFTAR TUJUAN SURAT

1. Lurah Liliba
2. Ketua RT.040 Kelurahan Liliba
3. Arsip


Direktur
Wadir I,
Irfan, SKM., M.Kes
NIP 197104031998031003



PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN OEBOBO
KELURAHAN LILIBA

Jalan Taebonu-Liliba, Telepon (0380) 8552682 K U P A N G

SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR: KEL.LLB.070 / 11 / VI / 2021

Berdasarkan : Surat Politeknik Kesehatan Kupang nomor : PP.04.03/1/2114/2021
Tentang Ijin Melakukan Penelitian
Menimbang : bahwa demi kelancaran kegiatan dimaksud perlu dikeluarkan ijin atau
rekomendasi.

= LURAH LILIBA =

dengan ini menerangkan :.....Tidak keberatan.....Kepada :

Nama : Angela R.Kleden
NIM : PO.530333018458
Pekerjaan : Mahasiswa
Fak/Jur/Univ : Sanitasi
Untuk : Melaksanakan penelitian dengan judul :

*"Gambaran Sampah Domestik Di RT.04Q/RW.011 Kelurahan Liliba
Kecamatan Oeobo Kota Kupang Tahun 2021"*

Lamanya : 1 (satu) minggu, Terhitung Mulai Tanggal Surat Ini.
Lokasi : Kelurahan Liliba

Dengan Ketentuan :

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah/Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan kegiatan penelitian tidak diijinkan / dibenarkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Lurah Liliba.
4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kupang, 09 Juni 2021
Lurah Liliba
Kecamatan Oeobo,
Kupang
Evelinus C. Lodi, SH
NIP. 19731116 199603 2 000

MASTER TABEL
BERAT SAMPAH ORGANSK DARI 040 RW 011 KETURAHAN LUBA FAHIN 2021

No	Nama	Jumlah anggota keluarga	Berat Sampah dalam satu minggu										Jumlah	Berat sampah (kg/bulan)	Berat sampah (kg/taun)	Terdapat Sampah Rata-rata KK (kg/bulan)
			hari 1	hari 2	hari 3	hari 4	hari 5	hari 6	hari 7							
1	K.G	4	1.10	1.11	1.09	1.05	2.05	1.01	1.02	0.43	1.29	0.39	0.00			
2	M.T	7	2.25	1.91	2.29	2.10	1.96	1.92	1.90	14.00	2.01	0.29	0.00			
3	K.W	5	1.71	0.51	1.05	0.09	1.30	1.11	0.00	5.72	0.76	0.15	0.00			
4	M.M	6	1.83	1.66	1.76	1.70	1.40	1.69	1.80	11.15	1.50	0.27	0.00			
5	V.L	6	0.81	0.21	1.11	1.20	1.08	1.21	1.76	1.42	1.05	0.17	0.00			
6	H.P	5	2.09	2.06	1.96	1.09	1.85	1.84	1.70	12.23	1.75	0.15	0.00			
7	D	2	2.22	2.20	1.96	2.16	1.80	1.76	1.60	13.52	1.33	0.19	0.00			
8	V.D.B	5	1.00	1.70	1.75	1.00	1.70	1.00	1.11	10.35	1.46	0.19	0.00			
9	S.B.Y	3	2.10	1.90	2.25	2.15	1.11	1.05	1.76	13.23	1.05	0.13	0.00			
10	M.T	4	2.51	2.50	1.76	1.10	1.60	1.70	1.55	11.96	1.71	0.45	0.00			
11	J.M.H.S	5	1.96	1.50	1.55	1.10	1.15	1.25	1.30	8.75	1.30	0.58	0.00			
12	A.H.R	4	2.10	2.11	1.96	1.00	1.60	1.60	1.70	12.81	1.83	0.40	0.00			
13	E.K	4	1.95	1.80	1.60	1.56	1.65	1.75	1.50	11.75	1.68	0.42	0.00			
14	R.D.E.F.A	4	1.85	1.76	1.30	1.60	1.75	1.69	1.75	11.14	1.50	0.40	0.00			
15	M.L	5	2.28	2.33	2.00	1.69	1.24	1.60	1.70	12.06	1.87	0.37	0.00			
16	Y.B.K	6	2.33	2.45	2.60	1.69	1.76	1.65	1.55	13.07	2.00	0.31	0.00			
17	A.N.M	4	1.69	1.55	1.70	1.47	1.33	1.60	1.76	10.99	1.53	0.19	0.00			
18	P.D	8	1.90	1.85	1.76	1.60	1.76	1.60	1.76	12.05	1.72	0.28	0.00			
19	H.T.M	5	2.62	1.69	2.00	1.90	1.87	1.80	1.02	12.70	1.81	0.36	0.00			
20	V.M	8	2.69	2.25	1.96	1.69	1.87	1.15	1.10	12.45	1.78	0.19	0.00			
21	L.S	6	2.01	2.09	1.70	1.65	1.45	1.76	1.60	14.00	2.00	0.31	0.00			
22	M.H	7	2.11	2.65	2.10	2.16	2.16	1.18	1.76	13.36	1.94	0.38	0.00			
23	H.M	5	2.60	2.09	2.16	2.30	2.00	1.79	1.60	14.54	2.08	0.41	0.00			
24	B.L	5	2.11	1.69	1.31	1.05	1.70	1.70	1.60	11.86	1.67	0.34	0.00			
25	V.V	5	2.00	1.66	1.07	1.76	1.60	1.50	1.40	10.96	1.57	0.31	0.00			
26	J.B	6	2.39	2.66	1.69	1.76	1.69	1.56	1.40	12.34	1.76	0.24	0.00			
27	S.B.V	6	2.04	2.06	2.00	1.09	1.02	1.12	1.18	10.56	1.51	0.25	0.00			
28	M.G	6	2.93	2.09	2.00	2.10	2.40	2.09	2.09	16.50	3.36	0.39	0.00			
29	A.U	7	2.09	2.02	1.69	1.14	1.08	1.50	1.64	10.36	1.48	0.21	0.00			
30	A.B.M	5	2.00	1.02	1.11	1.20	1.36	1.11	1.02	8.83	1.26	0.25	0.00			
31	M.S	4	1.09	1.00	1.06	1.09	1.04	1.06	1.11	8.78	1.18	0.30	0.00			
32	Y.K.R	4	1.20	1.25	1.30	1.20	1.20	1.30	1.30	8.50	1.21	0.34	0.00			
33	D.D	5	1.18	1.02	1.07	1.70	1.00	1.00	1.05	8.90	1.27	0.25	0.00			
34	M.L	4	1.01	1.19	2.05	1.00	1.03	1.11	1.21	8.59	1.25	0.31	0.00			
35	P.M.D	5	1.09	1.08	1.05	2.05	2.00	1.52	1.02	10.52	1.50	0.34	0.00			
36	C.C	4	1.80	1.00	1.00	1.30	2.05	1.70	1.70	9.98	1.43	0.30	0.00			
37	W.G	6	1.80	1.10	1.25	1.10	1.30	1.50	1.35	9.50	1.36	0.23	0.00			
38	S.R.B	4	1.70	1.00	2.05	1.20	1.05	1.30	1.25	10.15	1.48	0.37	0.00			

39	A.B.M	1	1.30	2.00	1.08	1.05	1.76	1.25	1.36	9.68	1.38	0.46	0.01
40	W.N	4	2.00	1.10	1.95	1.30	1.67	1.20	1.30	9.00	1.29	0.32	0.00
41	K.B.N.S	4	2.00	1.10	1.85	1.50	1.36	1.26	1.36	9.45	1.35	0.34	0.00
42	F.F.O	5	2.05	1.30	1.25	1.20	1.25	1.40	1.50	9.30	1.30	0.38	0.00
43	T.M.H	4	2.05	1.30	1.25	1.20	1.40	1.30	1.25	9.75	1.35	0.35	0.00
44	O.B	5	2.05	2.00	1.30	1.40	1.20	1.20	1.36	10.45	1.40	0.30	0.00
45	F.N.P	4	2.10	2.00	1.30	1.05	1.10	1.25	1.30	10.00	1.45	0.36	0.00
46	Y.B	5	2.10	2.20	2.05	2.00	1.50	1.30	1.25	12.00	1.77	0.33	0.00
47	E.H.J	3	1.50	1.20	1.25	1.30	2.10	1.30	1.30	10.25	1.46	0.29	0.00
48	S.T	3	1.50	1.20	1.25	1.30	2.10	1.10	1.05	8.40	1.28	0.24	0.00
49	T.F.S	4	1.05	1.10	1.25	1.20	1.05	1.10	1.05	7.80	1.11	0.28	0.00
50	A.S	6	1.05	1.00	1.20	1.08	1.36	1.70	1.50	8.95	1.28	0.21	0.00
51	S.H.O.H	6	1.05	1.20	1.20	1.08	1.36	1.70	1.50	8.50	1.26	0.31	0.00
52	E.F.M.B	5	1.20	1.00	1.00	1.20	1.25	1.50	1.20	9.10	1.33	0.27	0.00
53	S.W.F	4	1.20	1.50	1.30	1.50	1.30	1.40	1.40	9.60	1.37	0.34	0.00
54	N	5	1.20	1.15	1.30	1.30	1.50	1.40	1.50	9.75	1.33	0.26	0.00
55	I.A	5	1.50	1.30	1.20	1.30	1.20	1.30	1.30	8.00	1.24	0.27	0.00
56	A.N	6	1.08	1.15	1.20	1.07	2.05	1.01	1.01	8.57	1.22	0.20	0.00
57	L.P.B	3	1.01	1.05	1.01	1.01	2.02	1.01	1.11	8.36	1.19	0.34	0.00
58	P.M	5	1.01	1.11	1.05	2.07	2.05	1.05	1.08	9.44	1.25	0.27	0.00
59	T.W	6	1.10	1.11	1.05	1.96	2.05	1.97	1.92	8.46	1.21	0.20	0.00
60	N.E.S.T	6	1.15	1.11	1.10	1.17	1.20	1.89	1.82	8.84	1.32	0.19	0.00
61	R.O	4	1.11	1.03	1.04	1.07	1.10	1.20	1.10	7.44	1.09	0.27	0.00
62	A.A.T	6	1.01	1.07	1.30	1.02	1.10	1.05	1.04	7.52	1.07	0.18	0.00
63	P.O	5	1.10	1.15	1.30	1.08	1.02	1.01	1.01	7.81	1.12	0.22	0.00
64	P.K.K	6	1.10	1.12	1.05	1.07	1.14	1.26	1.30	8.00	1.18	0.19	0.00
65	Y.M	4	1.10	1.12	1.15	1.10	1.08	1.08	1.11	7.72	1.10	0.28	0.00
66	V.M.W.T	4	1.10	1.12	1.15	1.10	1.08	1.07	1.05	7.66	1.09	0.27	0.00
67	E.S	4	1.10	1.11	1.12	1.13	1.17	1.18	1.07	7.88	1.11	0.38	0.00
68	M.E	4	1.11	1.10	1.09	1.20	1.11	1.12	1.10	7.86	1.14	0.28	0.00
69	M.S	6	1.10	1.11	1.15	1.17	1.19	1.10	1.07	7.89	1.13	0.19	0.00
70	S.S	4	1.07	1.09	1.18	1.20	1.11	1.08	1.17	8.00	1.14	0.29	0.00
71	V.T	5	1.10	1.12	1.10	1.15	1.09	1.07	1.05	7.25	1.11	0.22	0.00
72	V.L	5	1.12	1.05	1.20	1.05	2.05	1.01	1.05	8.67	1.24	0.25	0.00
73	M.A	6	1.10	1.12	1.08	1.07	1.05	0.81	0.99	8.47	0.92	0.13	0.00
74	S.T	5	1.10	1.17	1.05	1.04	2.02	2.00	1.82	9.51	1.36	0.27	0.00
75	H.P	5	1.11	1.09	1.13	1.09	1.30	1.30	1.30	8.41	1.20	0.24	0.00
76	M.L	5	1.10	1.11	1.09	1.12	1.04	1.05	1.11	6.61	0.94	0.18	0.00
77	S.G	6	1.09	1.17	1.05	1.04	1.05	1.05	1.05	8.03	1.15	0.29	0.00
78	A.B	4	1.07	1.20	1.20	1.25	1.06	1.07	1.11	7.66	1.09	0.22	0.00
79	V.W	5	1.11	1.17	1.07	1.08	1.07	1.05	1.11	7.65	1.06	0.18	0.00
80	S.E	6	1.10	1.09	1.07	1.05	1.05	1.04	1.05	7.43	1.06	0.18	0.00
81	D.S	6	1.05	1.15	1.19	1.06	1.05	1.04	1.04	7.54	1.08	0.18	0.00

82	DBD	6	1.10	1.15	1.08	1.07	1.84	1.05	1.01	7.46	1.07	0.18	0.08
83	RT	5	1.09	1.12	1.10	1.06	2.04	1.03	1.02	8.48	1.21	0.24	0.08
84	FFS	5	1.80	1.50	1.55	1.16	1.15	1.25	1.10	9.75	1.30	0.25	0.09
85	PLD	7	2.00	1.10	1.05	1.10	1.85	1.20	1.10	9.00	1.20	0.18	0.01
86	WSP	3	2.00	2.00	2.10	2.20	2.80	1.70	1.60	14.54	2.88	0.04	0.01
	Jumlah	431	138.00	124.01	128.42	117.07	122.98	113.65	109.29	645.51	120.75	25.02	0.20

No	Nama	Jumlah anggota keluarga	ANORGANIK														Berat sampah (kg/bulan)	Frekuensi sampah (kg/orang/bulan)	Terdistribusi sampah (kg/orang/bulan)
			hari 1	hari 2	hari 3	hari 4	hari 5	hari 6	hari 7	hari 1	hari 2	hari 3	hari 4	hari 5	hari 6	hari 7			
1	R.G	4	0,10	0,60	0,62	0,10	0,10	0,10	0,11	0,25	0,11	2,28	0,33	0,08	0,00	0,00			
2	M.Y	7	0,50	0,10	1,00	0,08	0,11	0,90	1,10	1,00	0,55	0,08	0,08	0,00	0,00				
3	K.W	5	0,74	0,11	0,20	0,10	0,30	0,03	0,20	1,08	0,24	0,03	0,03	0,00	0,00				
4	M.M	6	0,11	0,10	0,20	0,10	0,11	0,05	0,70	1,37	0,20	0,03	0,03	0,00	0,00				
5	V.L	6	0,39	0,10	0,09	0,10	0,80	0,11	0,50	2,17	0,31	0,03	0,03	0,00	0,00				
6	H.P	5	0,21	0,22	0,90	0,40	0,11	0,10	0,00	2,01	0,29	0,00	0,00	0,00	0,00				
7	D	5	0,80	0,90	0,81	0,11	0,10	0,20	0,11	3,01	0,43	0,00	0,00	0,00	0,00				
8	Y.D.B	5	1,00	0,09	0,80	0,10	0,11	0,12	0,11	2,42	0,35	0,07	0,07	0,00	0,00				
9	S.B.Y	3	0,70	0,60	0,71	0,75	0,11	0,67	0,50	4,13	0,59	0,20	0,10	0,00	0,00				
10	M.T	4	0,11	0,91	0,50	0,61	0,30	0,60	0,11	3,54	0,51	0,13	0,04	0,00	0,00				
11	J.M.H.S	5	0,11	0,09	0,21	0,60	0,33	0,11	0,05	1,50	0,21	0,04	0,04	0,00	0,00				
12	A.H.R	4	0,69	0,11	0,12	0,40	0,11	0,09	0,05	1,57	0,22	0,06	0,06	0,00	0,00				
13	E.K	4	0,11	0,60	0,20	0,69	0,45	0,60	0,60	3,91	0,50	0,14	0,00	0,00	0,00				
14	R.D.E.F.A	4	0,12	0,15	0,09	0,60	0,40	0,50	0,30	2,54	0,33	0,08	0,08	0,00	0,00				
15	M.L	5	0,12	0,10	0,20	0,00	0,69	0,30	0,60	3,30	0,48	0,10	0,07	0,00	0,00				
16	V.B.K	6	0,69	0,65	0,70	0,54	0,11	0,09	0,30	2,80	0,41	0,07	0,07	0,00	0,00				
17	A.S.M	4	0,11	0,09	0,09	0,40	0,41	0,60	0,33	2,63	0,38	0,09	0,09	0,00	0,00				
18	P.D	6	0,11	1,11	1,09	1,11	0,92	0,61	0,15	5,10	0,73	0,12	0,12	0,00	0,00				
19	H.J.M	5	0,65	0,45	0,13	0,69	0,11	0,02	0,17	2,22	0,32	0,06	0,06	0,00	0,00				
20	V.M	6	0,70	0,80	0,91	0,10	0,17	1,09	0,17	3,80	0,54	0,09	0,09	0,00	0,00				
21	L.S	6	0,69	0,70	0,40	0,30	0,10	0,10	0,45	0,30	2,74	0,39	0,07	0,07	0,00				
22	M.H	7	0,31	0,69	0,10	0,30	0,10	0,45	0,11	2,26	0,32	0,05	0,05	0,00	0,00				
23	H.M	5	1,00	1,10	1,06	1,01	1,60	1,00	1,00	7,95	1,14	0,23	0,23	0,00	0,00				
24	B.L	5	0,69	0,17	0,11	0,03	0,10	0,11	0,15	1,36	0,19	0,04	0,04	0,00	0,00				
25	V.Y	5	0,91	0,11	0,12	0,18	0,25	0,20	0,61	2,08	0,43	0,09	0,09	0,00	0,00				
26	J.B	6	0,69	0,11	0,09	0,06	0,11	0,17	0,18	1,41	0,20	0,03	0,03	0,00	0,00				
27	S.B.Y	6	0,10	0,16	1,09	0,11	0,02	0,11	0,09	1,77	0,25	0,04	0,04	0,00	0,00				
28	M.G	6	0,11	0,16	0,09	0,10	0,18	0,20	0,60	1,44	0,21	0,03	0,03	0,00	0,00				
29	A.U	7	0,11	0,64	0,70	0,62	0,11	0,91	0,61	5,78	0,54	0,08	0,08	0,00	0,00				
30	A.B.M	5	0,90	0,85	0,60	0,11	0,70	0,11	0,12	3,30	0,48	0,10	0,10	0,00	0,00				
31	M.N	4	0,11	0,20	0,15	0,30	0,13	0,16	1,10	2,13	0,30	0,08	0,08	0,00	0,00				
32	V.K.R	4	0,50	0,45	0,35	0,30	0,20	0,30	0,30	0,33	0,30	0,08	0,08	0,00	0,00				
33	D.D	5	0,32	0,01	0,21	0,25	0,50	0,72	0,52	2,53	0,36	0,07	0,07	0,00	0,00				
34	M.L	4	0,20	0,70	0,25	0,35	0,30	0,25	0,11	2,16	0,31	0,08	0,08	0,00	0,00				

MASTER TABEL

BERAT SAMPAH ANORGANIK DI RT 040 RW 011 KELURAHAN LUBA TAHUN 2021
 Berat Sampah dalam satu minggu

35	P.M.D	5	0.32	0.05	0.10	0.21	0.23	0.24	0.07	1.22	0.17	0.01	0.00
36	C.C	4	0.10	0.21	0.27	0.25	0.20	0.10	0.21	1.34	0.19	0.05	0.00
37	W.G	6	0.25	0.20	0.30	0.25	0.05	0.70	0.75	2.00	0.29	0.05	0.00
38	S.R.B	4	0.20	0.27	0.27	0.28	0.30	0.21	0.70	2.18	0.31	0.06	0.00
39	A.B.M	1	0.20	0.27	0.30	0.35	0.40	0.30	0.70	2.47	0.35	0.12	0.00
40	W.N	4	0.20	0.18	0.30	0.40	0.25	0.30	0.50	2.05	0.29	0.07	0.00
41	K.B.N	4	0.20	0.30	0.20	0.40	0.25	0.30	0.50	2.15	0.31	0.08	0.00
42	F.F.O	5	0.20	0.30	0.35	0.25	0.30	0.20	0.30	1.90	0.27	0.05	0.00
43	T.M.H	4	0.25	0.28	0.25	0.10	0.30	0.25	0.30	1.75	0.25	0.00	0.00
44	O.B	5	0.20	0.25	0.10	0.21	0.30	0.25	0.30	1.61	0.23	0.05	0.00
45	F.N.P	4	0.20	0.10	0.30	0.40	0.30	0.25	0.25	1.72	0.25	0.05	0.00
46	V.B	5	0.20	0.10	0.40	0.30	0.25	0.30	0.25	1.91	0.27	0.05	0.00
47	E.H.J	5	0.40	0.21	0.30	0.25	0.20	0.40	0.20	2.05	0.29	0.00	0.00
48	S.T	5	0.40	0.30	0.25	0.20	0.40	0.30	0.25	2.15	0.31	0.08	0.00
49	T.F.S	4	0.50	0.30	0.20	0.30	0.40	0.30	0.20	1.48	0.21	0.04	0.00
50	A.S	6	0.22	0.21	0.20	0.30	0.10	0.25	0.20	1.09	0.27	0.05	0.00
51	S.H.G.R	6	0.25	0.40	0.30	0.30	0.20	0.25	0.20	1.05	0.28	0.00	0.00
52	F.F.M.B	5	0.40	0.30	0.25	0.30	0.20	0.30	0.20	2.16	0.31	0.08	0.00
53	S.W.F	4	0.30	0.50	0.40	0.30	0.25	0.21	0.20	1.71	0.24	0.05	0.00
54	F.N	5	0.30	0.20	0.25	0.30	0.21	0.20	0.25	1.95	0.28	0.06	0.00
55	F.A	5	0.30	0.25	0.20	0.45	0.30	0.20	0.25	1.92	0.27	0.05	0.00
56	A.N	6	0.30	0.60	0.40	0.30	0.10	0.17	0.05	1.48	0.21	0.04	0.00
57	L.P.B	5	0.30	0.60	0.11	0.30	0.02	0.10	0.02	2.28	0.33	0.07	0.00
58	P.M	5	0.30	0.60	0.62	0.10	0.25	0.11	0.30	2.28	0.33	0.07	0.00
59	T.W.	6	0.30	0.60	0.30	0.10	0.11	0.07	0.02	1.50	0.21	0.04	0.00
60	N.I.S.T	6	0.30	0.60	0.62	0.30	0.11	0.11	0.09	2.13	0.30	0.05	0.00
61	R.O	4	0.40	0.60	0.72	0.50	0.30	0.10	0.17	2.70	0.40	0.10	0.00
62	A.A.T	6	0.40	0.70	0.62	0.30	0.10	0.10	0.12	2.34	0.33	0.06	0.00
63	P.G	5	0.30	0.70	0.40	0.30	0.02	0.07	0.10	1.80	0.27	0.05	0.00
64	P.K.K	6	0.30	0.25	0.05	0.07	0.10	0.25	0.11	1.11	0.16	0.03	0.00
65	V.M	4	0.19	0.02	0.60	0.70	0.65	0.10	0.05	2.31	0.33	0.08	0.00
66	V.M.W.T	4	0.10	0.60	0.61	0.40	0.30	0.05	0.02	2.48	0.35	0.09	0.00
67	E.S	4	0.10	0.17	0.19	0.18	0.02	0.04	0.03	0.73	0.10	0.03	0.00
68	M.T	4	0.30	0.20	0.12	0.12	0.17	0.18	0.11	1.20	0.17	0.04	0.00
69	M.S	6	0.30	0.60	0.25	0.15	0.17	0.02	0.05	1.24	0.13	0.04	0.00
70	S.S	4	0.40	0.70	0.05	0.50	0.17	0.10	0.05	1.60	0.24	0.06	0.00
71	V.T	5	0.30	0.70	0.62	0.30	0.10	0.26	0.13	2.41	0.34	0.07	0.00
72	V.L	5	0.30	0.60	0.30	0.10	0.25	0.11	0.62	3.20	0.33	0.07	0.00
73	M.A	4	0.40	0.50	0.60	0.30	0.10	0.15	0.12	2.17	0.31	0.05	0.00

74	N J	5	0.09	0.665	0.30	0.09	0.17	0.02	0.01	1.28	0.18	0.04	0.00
75	H P	5	0.31	0.660	0.61	0.29	0.11	0.24	0.12	2.28	0.33	0.07	0.00
76	M L	5	0.30	0.660	0.62	0.40	0.11	0.25	0.01	2.29	0.33	0.07	0.00
77	S G	6	0.30	0.660	0.40	0.56	0.74	0.30	0.50	3.34	0.48	0.08	0.00
78	A B	4	0.20	1.18	1.19	1.01	1.02	0.03	0.05	4.68	0.67	0.17	0.00
79	V W	5	0.16	0.60	0.62	0.16	0.07	0.18	0.40	2.27	0.32	0.06	0.00
80	S E	6	1.27	0.09	0.63	0.46	0.20	0.33	0.14	3.59	0.51	0.09	0.00
81	D S	6	0.29	0.60	0.65	0.27	0.16	0.28	0.10	2.26	0.33	0.05	0.00
82	D B D	6	0.31	0.61	0.57	0.29	0.19	0.26	0.13	2.36	0.33	0.05	0.00
83	R T	5	0.28	0.59	0.63	0.33	0.07	0.27	0.17	2.31	0.33	0.07	0.00
84	F S	5	0.11	0.09	0.21	0.60	0.33	0.11	0.05	1.50	0.21	0.04	0.00
85	P L D	7	0.28	0.10	0.10	0.40	0.25	0.30	0.50	2.95	0.29	0.04	0.00
86	W S F	3	1.09	1.10	1.06	1.01	1.69	1.00	1.00	7.95	1.14	0.38	0.00
Jumlah		431	31.12	36.14	36.66	29.79	24.19	24.13	23.69	205.86	29.41	6.20	0.07

DOKUMENTASI PENELITIAN

GAMBARAN SAMPAH DOMESTIK DI RT. 040/RW. 011 KELURAHAN LILIBA KOTA KUPANG TAHUN 2021



Persiapan pembagian kantong plastik



Pembagian kantong plastik



Pengambilan dan penimbangan



Sampah Anorganik dan Organik

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKES MENKES KUPANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
 Jl. Piet A. Tallo, Liliba Kupang Telp. / Fax (0380) 881788



KARTU BIMBINGAN PROPOSAL DAN KARYA TULIS ILMIAH
TAHUN 2020/2021

Nama : Angela R. Kleden
 N I M : DO 550 231 018458
 Judul KTI : GAMBARAN SAMPAH DOMESTIK DI
 RT 090 RW 011 KELURAHAN LILIBA
 KOTA KUPANG TAHUN 2021.
 Pembimbing : Bryan Kiriol, Widyawigayah, S.KM., M.Si.

No	Tanggal	Materi	paraf
1.	8/02/2021	pengajuan judul.	
2.	15/02/2021	Pengajuan Proposal.	
3.	16/02/2021	Konultasi Proposal.	
4.	22/02/2021	Konultasi Proposal.	
5.	25/02/2021	Konultasi Proposal.	
6.	05/03/2021	Konultasi Proposal.	
7.	12/03/2021	Konultasi Proposal.	
8.	16/03/2021	Konultasi revisi Proposal.	
9.	17/03/2021	Konultasi revisi proposal.	
10.	23/03/2021	Konultasi revisi Proposal.	
11.	24/03/2021	Konultasi Tugor Akhir.	
12.	24/03/2021	Konultasi Tugor Akhir.	
13.	21/04/2021	Konultasi Tugor Akhir.	